

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota pasuruan yang terletak di Provinsi Jawa Timur dianggap sebagai lokasi strategis karena sejumlah faktor yang menjadikannya pusat dalam konteks geografis, ekonomis, dan sosial di wilayah Jawa Timur. Kota Pasuruan terletak pada jalur utama antara Surabaya dan Probolinggo. Jalan raya utama seperti Jalan Raya Pantura serta jaringan jalan lainnya menghubungkan dengan berbagai kota dan daerah di Jawa Timur. Menurut Badan Pengelola Statistika Kota Pasuruan memiliki luas wilayah sebesar 38,99 km² dan tinggi wilayah 4-meter dari permukaan laut. Dengan luas tersebut Kota Pasuruan terbagi menjadi empat kecamatan yaitu Gadingrejo, Purworejo, Bugulkidul, dan Panggungrejo.

Keselamatan lalu lintas menjadi perhatian penting serta merupakan aspek kritis dalam manajemen transportasi dikarenakan mempunyai hubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya. Dalam UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan bahwasannya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dalam hal ini keselamatan lalu lintas berkaitan erat dengan kecelakaan lalu lintas yang diartikan sebagai suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban kecelakaan.

Angka kecelakaan lalu lintas menjadi fokus utama dalam pembahasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dimana permasalahan tersebut perlu segera ditangani. Perserikatan Bangsa-Bangsa mempunyai program Dekade Keselamatan Jalan dengan tujuan untuk menurunkan angka korban kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Dekade tersebut selaras dengan Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2022 tentang RUNK (Rencana Umum Nasional Keselamatan). Terbentuknya peraturan presiden tersebut diharapkan bisa menjadi pedoman bagi pemangku kebijakan di masing-masing pilar untuk

merencanakan dan menerapkan penanganan keselamatan jalan secara beriringan. Pilar RUNK terbagi menjadi 5 pilar (KLLAJ) Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan yang meliputi sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, pengguna jalan yang berkeselamatan, serta penanganan pasca kecelakaan. Program nasional KLLAJ merupakan kebijakan yang berisi kegiatan dari berbagai instansi pemerintah untuk mencapai sasaran serta tujuan demi mendapatkan suatu keselamatan bagi masyarakat yang dikoordinasikan oleh pemerintah.

Kota Pasuruan memiliki permasalahan yang cukup kompleks terkait permasalahan transportasi, dimana dalam lingkup Kota Pasuruan pun memiliki Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di jalan yang ada di wilayah Kota Pasuruan. Populasi penduduk dan kendaraan menjadi faktor permasalahan transportasi di Kota Pasuruan khususnya dalam kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di daerah rawan kecelakaan dan menjadi perhatian khusus dalam penanganan permasalahan tersebut. Pelaksanaan penanganan tersebut disesuaikan dengan Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2022 yang menjadi perencana Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dalam periode 20 tahun kedepan. Masing-masing pilar mempunyai pemangku kebijakan dari instansi terkait serta menjadi pengkoordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, penanggung jawab serta evaluasi pilar terhadap KLLAJ di Kota Pasuruan.

Kegiatan Magang 1 merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) guna memenuhi kewajiban akademik. Pelaksanaan Magang 1 Taruna/I PKTJ dilaksanakan diluar kampus, khususnya Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan melaksanakan Magang 1 di Dinas Perhubungan. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kurikulum akademik yang ada dengan fokus memperkenalkan para Taruna/I terhadap dunia kerja. Pelaksanaan Magang 1 diharapkan bisa menggambarkan kondisi lalu lintas dengan melalui pendekatan terhadap aspek keselamatan serta dapat dijadikan penanganan terhadap permasalahan transportasi yang ada. Dalam hal ini kelompok Magang 1 juga memberikan usulan terhadap permasalahan tersebut sehingga bisa dijadikan penanganan atau evaluasi terhadap sistem lalu lintas terhadap lokasi rawan kecelakaan.

I.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kinerja keselamatan transportasi jalan dalam Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan adalah:

1. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan didasarkan pada pendekatan terhadap 5 Pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
2. Analisis keselamatan transportasi jalan meliputi tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, pemeringkatan lokasi rawan kecelakaan.
3. Penanganan lokasi rawan kecelakaan sesuai dengan pemeringkatan lokasi rawan kecelakaan mempunyai tahapan antara lain analisis kondisi lalu lintas, analisis pengguna jalan, analisis konflik lalu lintas, inspeksi keselamatan jalan, serta usulan penanganan lokasi rawan kecelakaan.
4. Analisis terhadap angkutan umum yang beroperasi di Kota Pasuruan yang meliputi inventarisasi angkutan umum dan pelayanan angkutan umum.
5. Pembuatan aplikasi berbasis edukasi untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat Kota Pasuruan saat mengunjungi lokasi taman lalu lintas.

I.3. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan Magang 1 terhadap kinerja keselamatan transportasi adalah:

1. Mengetahui kinerja keselamatan di Kota Pasuruan dengan melalui pendekatan terhadap Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2022 terkait Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
2. Identifikasi sesuai kondisi eksisting pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Kota Pasuruan.
3. Memberikan usulan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan di Kota Pasuruan.
4. Mengetahui kinerja angkutan umum di Kota Pasuruan.
5. Menciptakan inovasi baru dan memberikan wawasan terhadap masyarakat Kota Pasuruan.

I.4. Manfaat

Manfaat dari kegiatan magang Taruna/I Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan adalah:

1. Bagi Taruna, kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir taruna dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan.
2. Bagi Pemerintah Kota Pasuruan, hasil dari kegiatan Magang 1 dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi dalam penyelenggaraan program keselamatan transportasi jalan.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan disesuaikan dengan kalender akademik.

I.6. Sistematika Penulisan

Laporan magang di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

pada bab ini menjelaskan tentang lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, serta tugas dan fungsi.

BAB III : PENILAIAN KINERJA RUNK WILAYAH KOTA PASURUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait sasaran umum, sasaran, indikator dan kegiatan masing-masing pilar RUNK, pengukuran kinerja RUNK Wilayah.

BAB IV : REKAYASA SISTEM KESELAMATAN JALAN KOTA PASURUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait gambaran umum lokasi studi, pembagian zona, kinerja jaringan jalan dan persimpangan, daerah rawan kecelakaan dan inspeksi keselamatan jalan.

BAB V : PROFIL ANGKUTAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan terkait pelayanan angkutan dan inventarisasi angkutan umum yang meliputi jaringan trayek, data angkutan umum, dan gambaran perusahaan angkutan umum.

BAB VI : INOVASI DIBIDANG PERHUBUNGAN

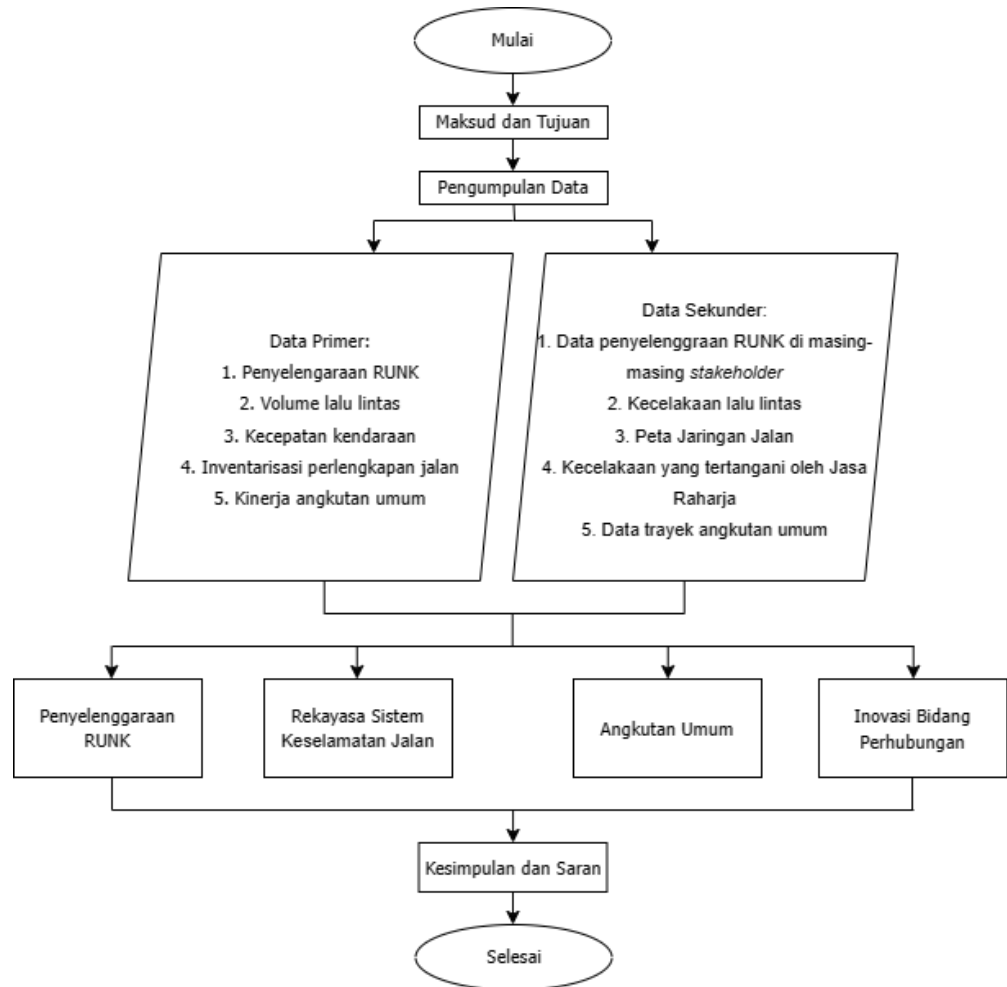
Pada bab ini menjelaskan terkait karya inovasi yang ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan pada lokasi magang.

BAB VII : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dan saran yang telah dilakukan.

I.7. Bagan Alir

Pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan mempunyai fokus utama yaitu pengukuran kinerja penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK), rekayasa sistem keselamatan jalan Kota Pasuruan, profil angkutan umum, dan inovasi di bidang perhubungan. Berikut merupakan bagan alir dari pelaksanaan kegiatan magang,



Gambar I. 1 Bagan Alir Magang 1 Taruna PKTJ di Dishub Kota Pasuruan

I.8. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing fokus utama yang dibahas dalam bagan alir pada sub bab 1.7. Berikut merupakan uraian pengumpulan dan analisis data fokus utama yang dibahas dalam laporan magang 1 taruna PKTJ di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan.

1. Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan RUNK Kota Pasuruan

Pengukuran kinerja penyelenggaraan RUNK di Kota Pasuruan memberikan gambaran terhadap kinerja masing-masing stakeholder terkait yang terlibat dalam penyelenggaraan RUNK. Pencapaian program di masing-masing pilar dilakukan dengan melakukan wawancara serta pengumpulan informasi kegiatan. Dalam melakukan pengumpulan dan penyusunan, data diperoleh dengan melakukan pengamatan maupun data yang bersumber dari stakeholder terkait.

Berikut merupakan stakeholder yang mempunyai kewenangan di wilayah Kota Pasuruan:

- a. Badan Penelitian, Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappelitbangda) Kota Pasuruan,
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan,
- c. Dinas Perhubungan Kota Pasuruan,
- d. Kepolisian Resort Kota Pasuruan,
- e. Dinas kesehatan Kota Pasuruan.

2. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Pasuruan

Analisis rekayasa sistem keselamatan jalan merupakan kegiatan untuk mengetahui kondisi keselamatan jalan yang ada di suatu daerah. Hal tersebut dilihat dari indeks fatalitas, kejadian kecelakaan lalu lintas sampai melakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan. Pelaksanaan kegiatan rekayasa sistem keselamatan jalan membutuhkan beberapa data primer dan data sekunder. Diantaranya data primer merupakan data yang diambil secara langsung sesuai dengan kondisi eksisting seperti inventarisasi jalan dan kondisi jalan, sedangkan untuk data sekunder didapatkan melalui beberapa instansi terkait berupa data kecelakaan, panjang jalan, jumlah penduduk serta jumlah kendaraan. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan.

Penanganan daerah rawan kecelakaan yang, perlu adanya usulan penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan. daerah rawan kecelakaan di hasilkan dari pembobotan yang dilakukan dengan pengolahan data yang telah diperoleh. Penanganan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik daerah rawan kecelakaan mulai dari survei pencacahan lalu lintas, survei kecepatan, inspeksi keselamatan jalan. Hasil dari survey tersebut akan dianalisis dengan menghasilkan rekomendasi atau usulan penanganan daerah rawan kecelakaan.

3. Angkutan Umum Kota Pasuruan

Kajian terhadap profil angkutan umum Kota Pasuruan mengidentifikasi kinerja angkutan umum yang beroperasi di Kota Pasuruan. Untuk melakukan sebuah identifikasi diperlukan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui dengan pengamatan dan survey di lapangan dengan mencari data pelayanan angkutan umum. Data sekunder didapatkan di instansi berupa data jaringan trayek, data angkutan umum, dan data gambaran perusahaan angkutan umum di Kota Pasuruan. Selanjutnya data tersebut diolah untuk menentukan tingkat pelayanan angkutan umum di Kota Pasuruan.

4. Inovasi Di Bidang Perhubungan Kota Pasuruan

Pembuatan inovasi di bidang perhubungan di implementasikan melalui aplikasi yang dituangkan menjadi media edukasi untuk memberikan wawasan kepada masyarakat Kota Pasuruan. Aplikasi dikemas semudah mungkin untuk bisa diakses oleh masyarakat khususnya anak kecil yang merupakan sasaran utamanya. Pengumpulan data hanya survei kondisi eksisting perlengkapan jalan yang di sediakan di taman lalu lintas Kota Pasuruan. Setelah itu hasil dari survey akan diolah dengan cara membuatkan *barcode* dengan berisikan materi-materi yang bisa di *scan* menggunakan aplikasi tersebut.

I.9. Jadwal Kegiatan Magang

Adapun jadwal kegiatan magang 1 taruna PKTJ di Dishub Kota Pasuruan sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jadwal kegiatan tim magang Dinas Perhubungan Kota Pasuruan

Kegiatan	September	Oktober	November
	r		r

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Orientasi	■											
Pengajuan surat ke BAPPEDA	■	■										
Pengajuan surat ke PUPR	■	■										
Pengajuan surat ke POLRES	■	■										
Pengajuan surat ke DINKES	■	■										
Pengajuan surat ke DISHUB	■	■										
Survey (TC, Kecepatan, Volume, LoS, inventaris jalan)		■	■									
Survey DRK			■	■								
Survey Konflik Lalu lintas				■	■							
Survey Angkutan (Trayek, Home Interview)					■							
Survey Terminal					■							
Inventaris Jalan (Autocad penampang melintang, data jalan)			■	■								
Analisis survey (TC, Kecepatan, Volume, LoS)			■	■								
Analisis DRK (Rekayasa Lalin)				■								
Analisis Data RUNK					■							
Analisis Angkutan dan terminal					■	■						
Penyusunan Laporan (BAB I)		■										
Kunjungan dosen I					■							
Penyusunan Laporan (BAB II)			■	■								
Penyusunan Laporan (BAB III)					■	■	■					
Penyusunan Laporan (BAB IV)					■	■						
Penyusunan Laporan (BAB V)					■	■	■					
Sosialisasi (Inovasi kelompok)						■						
Penyusunan Laporan (BAB VI)							■					
Penyusunan Laporan (BAB VII)								■				
Revisi					■	■	■	■	■	■	■	■
Kunjungan Dosen II												■

